

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis padasaat ini terbilang sangat pesat,sehingga setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang semakin berkembang dalam bisnisnya, oleh karena itu perusahaan memerlukan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung strategi perusahaan. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu yang akan mendukung investor dalam mengambil keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan dapat mengungkapkan suatu informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Jadi, perusahan cenderung akan mengungkapkan informasi yang diharapkan akan memaksimalkan nilai perusahaannya, yang kemudian akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut (**Kusumawati, 2018**) nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, meningkatkan nilai perusahaan

merupakan salah satu fokus utama dari perusahaan yang dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham. Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Growth Opportunity* dan Likuiditas.

**Perkembangan Nilai Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2016 - 2020**

Table 1.1

No	Nama Sekor	2016	2017	2018	2019	2020
1	AGRO	4,10	3,02	1,51	1,63	5,15
2	AGRS	0,83	2,08	2,25	3,77	0,01
3	ARTO	1,32	1,46	1,72	1,55	0,45
4	BABP	0,75	0,6	0,79	0,78	0,01
5	BACA	1,10	1,10	1,44	1,41	0,02

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Nilai Perusahaan manufaktur lembaga jasa keuangan bank yang terdaftar di bei di Bursa Efek Indonesia dapat kita lihat bahwa pertumbuhan beberapa perusahaan manufaktur juga ada penurunan seperti pada perusahaan dengan kode saham BACA dapat kita lihat pada tahun 2016 nilai perusahaan yang mereka peroleh mencapai 1,10 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 0,02. Hal ini berbanding terbalik dengan

perusahaan dengan kode perusahaan AGRO yang mengalami perubahan naik turun yang tidak terlalu signifikan. Hal ini menjadi fenomena yang perlu diteliti karena faktor kondisi keuangan yang tidak sehat atau dalam kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan perusahaan termasuk hal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan apabila pertumbuhan perusahaan manufaktur membaik dan terus mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia maka ini akan menjadi nilai tambah untuk para investor asing melihat perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur dan ini akan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang bergerak di industry manufaktur.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Penambahan jumlah aset setiap tahun menandakan perusahaan mengalami perkembangan yang berasal dari kinerja keuangan yang baik sehingga investor tertarik berinvestasi. Sedangkan menurut (R Bintara, 2018) , *growth opportunity* adalah perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Peluang pertumbuhan merupakan salah satu faktor lain yang penting dan memengaruhi nilai perusahaan. Sebaiknya, kondisi pemutaran keuangan perusahaan ditandai dengan adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang positif bagi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi memungkinkan

perusahaan untuk melakukan perluasan usaha. Dengan adanya nilai *growth opportunity* yang tinggi, perusahaan mampu mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi pada masa yang akan datang. Jika perusahaan memiliki *growth opportunity* yang tinggi, hal itu menandakan kemakmuran para pemegang saham.

Selain *Growth Opportunity* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Suatu perusahaan pastinya ingin memiliki ukuran perusahaan yang besar. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Menurut **(Ramdaniansyah, 2020)** likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi semua tanggung jawab keuangan yang dapat segera dicairkan atau yang telah jatuh tempo.

Rasio likuiditas sering juga dikenal sebagai rasio modal kerja (rasio aset lancar), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sebagai seberapa likuid suatu perusahaan. Menurut **(Kasmir, 2018)** rasio modal kerja atau sering disebut *net working capital* merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Likuiditas juga menjadi salah satu

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut **(Permana & Rahyuda, 2019)**, tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham dan menaikkan harga jual saham. Menurut **(Silvina, 2018)**, semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, dan sebaliknya, jika semakin rendah tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin buruk kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapat berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar, seperti lembaga keuangan, kreditur dan juga pemasok bahan baku **(Permana & Rahyuda, 2019)**.

Berdasarkan uraian diatas , penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yaitu Lembaga jasa keuangan bank yang terdaftar pada BEI sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Growth Opportunity* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami mengidentifikasi masalah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian yaitu :

1. Perilaku manajemen yang mulai mementingkan kepentingan sendiri
2. Mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan (investor),
3. Manajemen seringkali bertindak demi kepentingan mereka sendiri dan merugikan perusahaan serta pemegang saham.
4. Nilai Perusahaan Mengalami Fluktuasi yang tidak signifikan
5. Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan
6. Kondisi keuangan yang tidak sehat

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu pembatasan dengan lingkup sebagai berikut maka penulis memfokuskan menganalisa Pengaruh *Growth Opportunity* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI ?
7. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* secara parsial terhadap Struktur Modal pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Lembaga Jasa keuangan Bank terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Lembaga Jasa keuangan Bank yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu nilai perusahaan yang optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi pembaca

Menambah referensi bagi pembaca sebagai rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Serta memberikan manfaat kepada pihak lain yang terkait dengan segala kepentingannya terhadap penelitian ini.

3. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan dan struktur modal perusahaan tersebut.